

Abstrak

Latar Belakang : Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki umur yang relatif muda yaitu usia pubertas usia antara 10-19 tahun. Indonesia termasuk Negara ke-37 dengan persentase pernikahan usia muda yang tinggi. Data susenas (2015) menunjukkan persentase perempuan menikah di bawah usia 18 tahun sebanyak 22,82%. Dampak dari pernikahan dini adalah kematian, persalinan yang lama atau sulit, robekan jalan lahir hingga menyebabkan infeksi, perdarahan, keguguran, memicu adanya kanker Rahim, menyebabkan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Di Smp Negeri 1 Kertasari kabupaten Bandung. **Tujuan** dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi di smpn 1 kertasari. **Metode** peneliti menggunakan jenis pendekatan deskriptif dengan populasi sebanyak 53 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar ke setiap responden di smp negeri 1 kertasari. Analisa data yang digunakan univariat. **Hasil penelitian** pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi menunjukkan bahwa dari 53 responden berdasarkan Pengetahuan Remaja hampir setengah dari responden berpengetahuan Cukup sebanyak 19 responden (35,8%), lalu sebagian kecil dari responden berpengetahuan Kurang sebanyak 13 responden (24,5%), dan hampir setengah dari responden berpengetahuan Baik sebanyak 21 orang (39,6%).

Kata kunci : Pengetahuan, Remaja, Pernikahan Dini
Daftar Pustaka : 21 (2012-2022)
Jurnal : 6 Jurnal

Abstract

Background : Early marriage is a marriage carried out by someone who has a relatively young age, namely the age of puberty between the ages of 10-19 years. Indonesia is the 37th country with a high percentage of young marriages. Susenas data (2015) shows that the percentage of married women under the age of 18 is 22.82%. The impact of early marriage is death, long or difficult childbirth, tearing the birth canal to cause infection, bleeding, miscarriage, triggering uterine cancer, causing sexually transmitted diseases and HIV/AIDS. **Objective** : in this study is to determine the knowledge of the impact of early marriage on reproductive health in SMPN 1 Kertasari. **Metode** : The researcher used a descriptive approach with a population of 53 respondents. The sampling technique used was total sampling with data collection using a questionnaire distributed to each respondent in SMP Negeri 1 Kertasari. Data analysis used univariate. **Results** of the research on the knowledge of young women about the impact of early marriage on reproductive health showed that of the 53 respondents based on Adolescent Knowledge, almost half of the respondents had sufficient knowledge as many as 19 respondents (35.8%), then a small proportion of respondents had less knowledge as many as 13 respondents (24.5 %), and almost half of the respondents have good knowledge of 21 people (39.6%).

Keywords : Knowledge, Youth, Early Marriage
Ibliography : 21 (2012-2022)
Journals : 6 Journal